

**MUSIK KOLINTANG SEBAGAI MEDIA
PENDIDIKAN KARAKTER: STUDI KASUS PADA KELAS V
DI SD NEGERI RUNGKUT KIDUL II SURABAYA**

SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun oleh
Cadenza Symphonia Lingga
NIM 20102670132

PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Genap 2023/2024

**MUSIK KOLINTANG SEBAGAI MEDIA
PENDIDIKAN KARAKTER: STUDI KASUS PADA KELAS V
DI SD NEGERI RUNGKUT KIDUL II SURABAYA**



Disusun oleh
Cadenza Symphonia Lingga
NIM 20102670132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Genap 2023/2024

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2023/2024

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

MUSIK KOLINTANG SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER: STUDI KASUS PADA KELAS V DI SD NEGERI RUNGKUT KIDUL II SURABAYA diajukan oleh Cadenza Symphonia Lingga, NIM 20102670132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 29 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji



Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A.
NIP 197706212006042001/NIDN 0021067704

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A.
NIP 197706212006042001/NIDN 0021067704

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS., M.Ed., Ph.D.
NIP 195702181981030001/NIDN 0018025702

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Sagaf Faozata Adzka, S.Sn., M.Pd.
NIP 198404122019031011/NIDN 0012048408

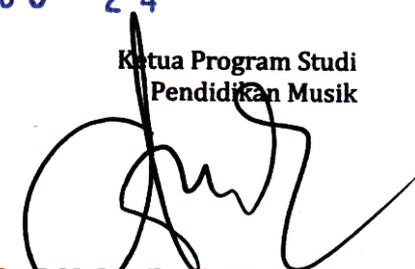
Yogyakarta, 11-06-24

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

Ketua Program Studi
Pendidikan Musik



Dr. Sn. R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn.
NIP 197007051998021001/NIDN 0005077006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cadenza Symphonia Lingga

NIM : 20102670132

Program Studi : S-1 Pendidikan Musik

Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

MUSIK KOLINTANG SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER: STUDI KASUS PADA KELAS V DI SD NEGERI RUNGKUT KIDUL II SURABAYA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 29 Mei 2024



Cadenza Symphonia Lingga

NIM 20102670132

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah bertahan dan berjuang keras selama masa studi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.



MOTTO

“Selama memperbanyak bersyukur dan mengurangi *overthinking*, percayalah hidup akan jauh lebih tenang dan baik-baik saja”

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini memiliki kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulis.

Dalam kelancaran penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan dari dosen prodi Pendidikan Musik, kedua orang tua dan teman-teman. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada beberapa pihak:

1. Dr. Sn. RM. Surtihadi, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik ISI Yogyakarta.
2. Mei Artanto, S.Sn., M.A., selaku Sekretaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik yang telah membantu penulis dan mengkoordinasi setiap proses penyusunan tugas akhir hingga ujian tugas akhir terlaksana.
3. Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A., selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu nya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama penyusunan tugas akhir ini.
4. Sagaf Faozata Adzkie, S.Sn., M.Pd., selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan saran dan masukan selama penulisan tugas akhir ini.
5. Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS., M.Ed., Ph.D., selaku dosen penguji ahli yang telah memberikan masukan dalam proses penyusunan tugas akhir.
6. Dra. Endang Ismudiati, M.Sn., selaku dosen wali yang telah memberikan masukan dan arahan serta bimbingan dari awal kuliah hingga akhir perkuliahan.
7. Seluruh dosen dan staff administrasi Program Studi S-1 Pendidikan Musik ISI Yogyakarta yang telah membimbing dan dan memberikan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan dan penelitian.
8. Suparmo, S.Pd., M.Si., selaku Kepala Sekolah SD Negeri Rungkut Kidul II Surabaya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SD Negeri Rungkut Kidul II.

9. Rudi Haryono, selaku guru ekstrakurikuler musik kolintang di SD Negeri Rungkut Kidul II Surabaya yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam melakukan penelitian dan membantu untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.
10. Siswa ekstrakurikuler kolintang kelas V tahun ajaran 2023/2024 SD Negeri Rungkut Kidul II Surabaya yang telah membantu untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.
11. Kedua orangtua, Moh. Sarjoko S.Sn., M.Pd., dan Dini Juniawati. Kakak dan adik penulis, Cadensi Citra Ramadhani, S.Pd dan Jazzy Tertindina Sarjoko yang telah memberi dukungan, doa dan kasih sayang kepada penulis. Serta kucing Grey yang telah menghibur penulis.
12. Keluarga Minomartani, Alm. Budhe Pادمi, Pakdhe Suparman, kakak sepupu Ridwan Alwi dan Siti Zaujah Damayanti S.Pd., M.Pd., yang telah memberi perhatian, dukungan dan membantu penulis selama menjalankan studi di Yogyakarta.
13. Teman terdekat penulis, Agnes Arninda Kenyo Kinasih, RR. Nadya Arsytha dan Angel Aditya Eranius yang telah memberikan dukungan, hiburan dan semangat serta bersedia mendengarkan keluh kesah penulis selama masa studi dan penulisan tugas akhir ini.
14. Seluruh teman-teman prodi Pendidikan Musik Angkatan 2020 yang telah menjadi bagian berproses dari awal hingga akhir masa studi.

Yogyakarta, 29 Mei 2024

Penulis

Cadenza Symphonia Lingga

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada ekstrakurikuler musik kolintang di SD Negeri Rungkut Kidul II Surabaya. Pendidikan karakter memiliki peran penting dan menjadi prioritas untuk membentuk karakter anak dalam dunia pendidikan sekaligus menjadi objek formal dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang bersangkutan dan siswa ekstrakurikuler musik kolintang yang berjumlah 40 siswa. Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan studi dokumen dengan teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik kolintang di SD Negeri Rungkut Kidul II Surabaya terdiri dari rasa cinta tanah air, kerja sama, kesabaran, disiplin, tanggung jawab, mandiri, dan komunikatif. Proses penanaman nilai pendidikan karakter dilakukan melalui tahap pendahuluan yang terdapat nilai disiplin dalam penegasan-penegasan guru terhadap siswa untuk dapat menyimak secara saksama, tahap inti yang terdapat nilai kerja sama, rasa cinta tanah air, kesabaran, komunikatif, mandiri dalam proses siswa berlatih memainkan kolintang, dan tahap evaluasi yang terdapat nilai bertanggung jawab dalam penggunaan alat musik kolintang.

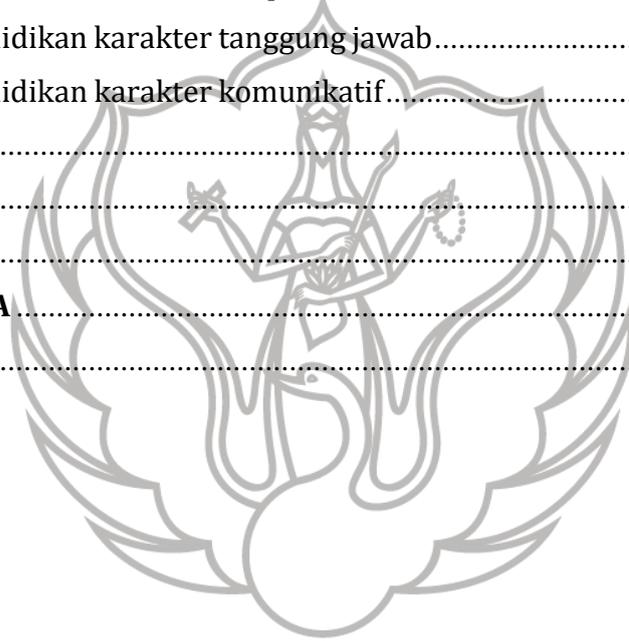
Kata Kunci: musik kolintang; pendidikan karakter; SD Negeri Rungkut Kidul II

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR NOTASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Landasan Teori	16
1. Karakter.....	16
2. Pendidikan Karakter.....	18
3. Ekstrakurikuler	19
4. Ansambel Musik.....	21
5. Ansambel Kolintang.....	23
6. Kolintang	24
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Lokasi Penelitian	32
B. Jenis Penelitian	33
C. Situasi Sosial	34
D. Instrumen Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data	37

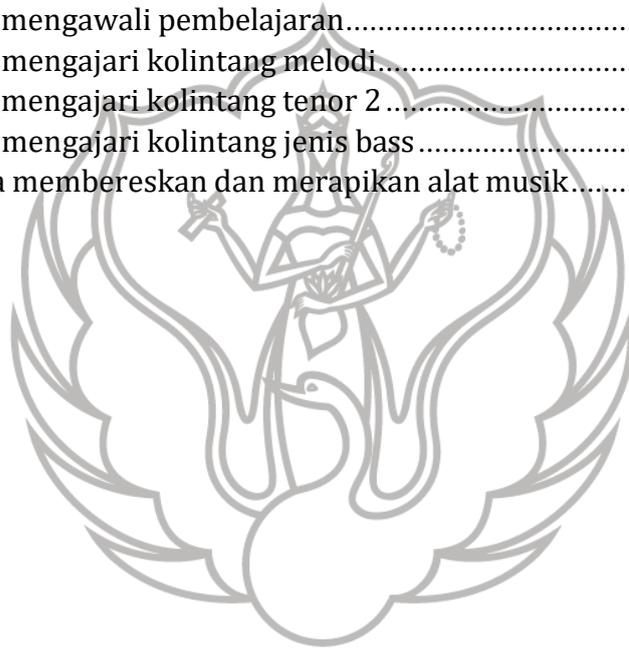
DAFTAR ISI

A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	56
1. Nilai pendidikan karakter cinta tanah air	58
2. Nilai pendidikan karakter kerja sama	59
3. Nilai pendidikan karakter mandiri	60
4. Nilai pendidikan karakter kesabaran	60
5. Nilai pendidikan karakter disiplin	61
6. Nilai pendidikan karakter tanggung jawab	62
7. Nilai pendidikan karakter komunikatif	63
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69



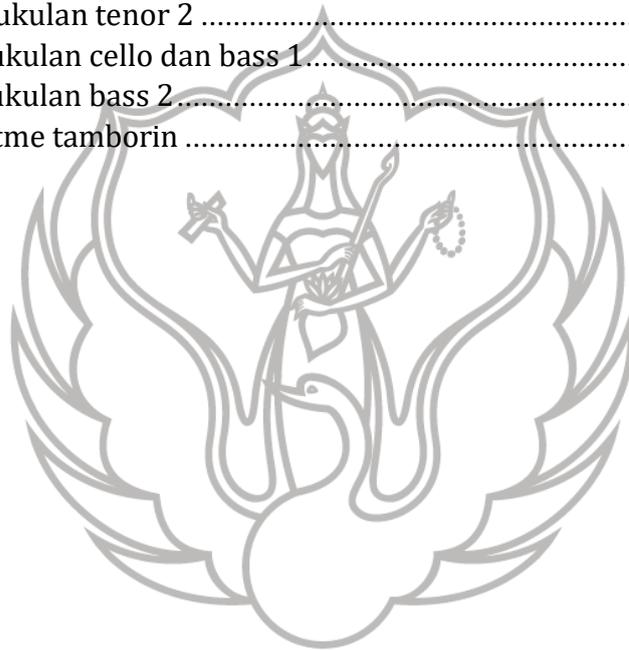
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kolintang melody.....	26
Gambar 2. 2 Kolintang cello	27
Gambar 2. 3 Kolintang tenor 1	28
Gambar 2. 4 Tenor 2.....	29
Gambar 2. 5 Kolintang alto 1 dan 2.....	30
Gambar 2. 6 Kolintang alto 3.....	30
Gambar 2. 7 Kolintang bass 1 dan bass 2.....	31
Gambar 4. 1 Guru mengawali pembelajaran.....	48
Gambar 4. 2 Guru mengajari kolintang melodi.....	49
Gambar 4. 3 Guru mengajari kolintang tenor 2	51
Gambar 4. 4 Guru mengajari kolintang jenis bass.....	53
Gambar 4. 5 Siswa membereskan dan merapikan alat musik.....	56



DAFTAR NOTASI

Notasi 2. 1 Pola pukulan kolintang cello.....	28
Notasi 2. 2 Pola pukulan tenor 2	29
Notasi 2. 3 Pola pukulan alto 2 dan alto 3	30
Notasi 2. 4 Pola pukulan bass 1	32
Notasi 2. 5 Pola pukulan bass 2	32
Notasi 4. 1 Notasi kolintang melodi 1 dan 2.....	48
Notasi 4. 2 Pola pukulan alto 2 dan alto 3	50
Notasi 4. 3 Pola pukulan tenor 2	51
Notasi 4. 4 Pola pukulan cello dan bass 1	52
Notasi 4. 5 Pola pukulan bass 2.....	53
Notasi 4. 6 Pola ritme tamborin	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia untuk menambah ilmu pengetahuan dan meningkatkan pola berpikir agar menjadi pribadi yang bermutu tinggi dan berkarakter. Pendidikan tersebut bertujuan untuk membangun kemampuan berpikir logis dan kritis serta membentuk karakter, etika, dan moral pada setiap individu. Hal ini selaras dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yaitu "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Dengan adanya pendidikan, diharapkan setiap individu memiliki bekal ilmu dan dapat mengembangkan kemampuan serta dapat membentuk karakter yang positif.

Karakter merupakan komponen penting dan menjadi nilai dasar bagi kehidupan manusia. Pendidikan karakter merupakan penanaman perilaku individu yang terwujud dalam pikiran, sikap, dan perasaan berdasarkan norma agama, tata krama dan budaya. Hal tersebut perlu ditanamkan sejak dini agar dapat membentuk generasi yang lebih baik dan lebih berkualitas dari generasi sebelumnya serta dapat berakhlak baik untuk diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan karakter juga dapat didefinisikan sebagai suatu sistem untuk mengajarkan prinsip-prinsip moral yang mencakup pengetahuan, kesadaran, dan perilaku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan bangsa untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan yang sempurna. (Samani & Hariyanto, 2017). Berdasarkan pernyataan tersebut, pendidikan karakter diyakini akan membantu melahirkan generasi penerus bangsa yang memiliki kemampuan baik secara sosial dan personal (Sudaryanti, 2012). Pendidikan karakter memiliki beberapa nilai positif yang perlu diberikan kepada siswa sebagai bekal untuk menjadi pribadi yang baik, seperti disiplin, sabar, kerja sama, percaya diri, cinta tanah air, sopan santun, toleransi, tanggungjawab dan mandiri, sehingga dengan memiliki bekal nilai pendidikan karakter tersebut siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya lingkungan yang sangat berpengaruh pada karakter individu. Adanya salah satu contoh kasus yakni Polres Metro Bekasi menetapkan satu tersangka karena adanya kasus perundungan terhadap F, siswa kelas 6 SD di Tambun Selatan yang mengalami luka di bagian kaki hingga harus diamputasi, dikutip dari (CNNIndonesia.com, 2023) pada Kamis, 7 Desember 2023. Hal tersebut menjadi salah satu contoh kasus yang sangat merisaukan dalam dunia pendidikan, dikarenakan ketidakpahaman siswa terhadap karakter yang berlaku. Hal ini membuktikan bahwa besar kemungkinan kurangnya pendidikan karakter dalam lingkungan sekolah maupun keluarga. Dengan adanya fenomena tersebut, penulis turut prihatin melihat kondisi yang marak terjadi. Sehubungan dengan hal itu, Berth Penny & Arly (2023) berpendapat bahwa dengan menumbuhkan rasa cinta tanah air adalah salah satu cara untuk

mengatasi faktor buruk pada karakter individu, sehingga karakter tersebut dapat dimiliki dengan rasa bangga akan tanah air dan bangsa dengan cara menerapkan kesenian tradisional Indonesia, sekaligus dapat melestarikan budaya Indonesia. Menurut Rachmawati dalam (A. M. M. Sari et al., 2020) mengatakan bahwa musik dianggap sebagai salah satu kreasi estetis yang secara positif mempengaruhi proses pengembangan karakter dan menganjurkan musik digunakan sebagai media pendidikan karakter yang positif dan terpuji oleh karena itu, musik disarankan dapat digunakan sebagai bagian dari program pendidikan, khususnya bagi pendidikan anak usia dini.

Salah satu upaya penanaman pendidikan karakter di tingkat Sekolah Dasar adalah dengan pembelajaran musik dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Sesuai kurikulum 2013, pembelajaran seni musik Sekolah Dasar yang terdapat pada kegiatan intrakurikuler saat ini termasuk dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Mata pelajaran tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi siswa mengenai gerak, rupa, dan bunyi serta dapat menanamkan nilai karakter selama proses pembelajaran berlangsung. Sesuai kompetensi inti dan dasar seni musik dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi siswa terkait mengenal pola irama, tangga nada, dan jenis penggolongan alat musik (Yunita et al., 2021), hal tersebut merupakan langkah yang selanjutnya sebuah pembelajaran ditumbuhkan melalui inovasi seorang pengajar (Adzkiya, 2021). Namun, SD Negeri Rungkut Kidul II Surabaya khususnya pada kelas V menggunakan kurikulum merdeka. Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya dalam kurikulum tersebut harus memilih salah satu dari cabang seni yakni seni rupa, seni tari dan seni musik. Pada kenyataannya, pembelajaran Seni Budaya

dan Prakarya di SD Negeri Rungkut Kidul II Surabaya mengambil cabang seni yakni seni rupa, dikarenakan untuk seni tari dan seni musik masuk ke dalam kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan seni rupa belum terdapat kegiatan ekstrakurikulernya. Ekstrakurikuler merupakan aktivitas di luar jam sekolah yang dilakukan oleh siswa dengan tujuan untuk mengasah minat dan bakat siswa dalam bidang tertentu. Hal ini selaras dengan Permendikbud No. 62 Tahun 2014 pasal 2 yaitu “Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.” Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat memberikan manfaat bagi siswa, diantaranya menumbuhkan rasa percaya diri, mengembangkan bakat yang dimilikinya, dan juga meningkatkan rasa kerja sama antar individu dengan yang lainnya.

Berdasarkan fakta di lapangan, SD Negeri Rungkut Kidul II Surabaya telah menerapkan penanaman pendidikan karakter agar siswa dapat membekali diri sejak dini, terlebih tidak melupakan jati diri bangsa yang kaya akan budaya daerah dalam ekstrakurikuler musik kolintang. SD Negeri Rungkut Kidul II Surabaya menjadi salah satu sekolah dasar yang memiliki ekstrakurikuler kolintang di wilayah kecamatan Rungkut. Ekstrakurikuler musik kolintang di SD Negeri Rungkut Kidul II Surabaya telah berjalan sejak tahun 2012. Walaupun sudah berjalan cukup lama, ekstrakurikuler musik kolintang ini belum pernah mengikuti lomba-lomba baik tingkat daerah maupun nasional, hanya saja sering tampil pada acara-acara resmi di sekolah atau di dinas kota Surabaya. Sebagaimana seperti yang telah ditetapkan Dinas Pendidikan Kota Surabaya, telah menekankan ke seluruh sekolah-sekolah untuk menjalankan program SAS (*Sekolahe Arek Suroboyo*). Kata “*arek*” merupakan

singkatan dari aman, rekreatif, edukatif dan kegotongroyongan. Program SAS dibuat dengan tujuan untuk menguatkan karakter peserta didik (Ginanjar, 2022).

SD Negeri Rungkut Kidul II Surabaya telah menjalankan program tersebut yang mana program tersebut sejalan dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka. Di SD Negeri Rungkut Kidul II Surabaya, setiap siswa memiliki dan wajib menggunakan kartu pelajar selama jam sekolah berlangsung. Kartu tersebut berfungsi untuk pengendalian karakter diri siswa-siswi di SD Negeri Rungkut Kidul II Surabaya melalui sistem poin. Rudi Haryono sebagai guru ekstrakurikuler musik kolintang menjelaskan kepada penulis bahwa ekstrakurikuler musik kolintang diadakan rutin dengan tujuan agar dapat membangun karakter siswa yang sebelumnya tidak baik menjadi baik, dengan begitu siswa memiliki bekal nilai pendidikan karakter yang dapat mereka terapkan sehari-hari di berbagai lingkungan.

Ekstrakurikuler musik kolintang menjadi salah satu media pendidikan karakter di SD Negeri Rungkut Kidul II Surabaya, maka dari itu penulis tertarik mengkaji lebih dalam tentang “Ekstrakurikuler Musik Kolintang Sebagai Media Pendidikan Karakter”. Dengan begitu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti bahwa penanaman pendidikan karakter bisa dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler kolintang.

B. Rumusan Masalah

Pembelajaran ekstrakurikuler musik kolintang mengandung banyak aspek yang berkontribusi pada dunia pendidikan. Dengan demikian, permasalahan yang ada yakni kurangnya musikalitas dan sikap individu yang sesuai dengan karakter pada capaian kurikulum, kiranya sangat menarik untuk diangkat ke dalam sebuah

penelitian. Berdasarkan permasalahan pada latar belakang diatas yang tidak terlepas dari perkembangan pendidikan karakter yang dipengaruhi oleh faktor sosial dan budaya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik kolintang di SD Negeri Rungkut Kidul II Surabaya?
2. Bagaimana proses penanaman pendidikan karakter pada pembelajaran ekstrakurikuler musik kolintang di SD Negeri Rungkut Kidul II Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang hendak dicapai berdasarkan rumusan masalah yang ada. Berikut adalah uraian tujuan penelitian:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terbentuk dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik kolintang di SD Negeri Rungkut Kidul II Surabaya.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis proses penanaman pendidikan karakter pada pembelajaran ekstrakurikuler musik kolintang di SD Negeri Rungkut Kidul II Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak baik secara teoretis maupun secara praktis, yakni:

1. **Secara teoretis :**
 - a. Bagi lembaga pendidikan

Dapat memberikan pengetahuan tambahan serta memperluas wawasan mengenai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler musik kolintang.

b. Bagi peneliti

Menjadi referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter maupun ekstrakurikuler musik kolintang.

2. Secara praktis :

a. Bagi siswa

Menjadi pengalaman dalam menanamkan pendidikan karakter melalui musik dan dapat membekali diri dengan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam ekstrakurikuler kolintang sehingga dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi guru

Menjadi contoh nyata pelaksanaan pendidikan karakter melalui musik tradisional khususnya pembelajaran ekstrakurikuler musik kolintang, melalui penelitian ini diharapkan guru memperoleh pandangan lebih luas mengenai nilai-nilai karakter.